

Analisis Kualitas Penatalaksanaan Balita Sakit dengan Gejala Diare di 7 Provinsi Tahun 2009. (Analisis Lanjutan Data Survei Evaluasi MTBS di 7 Provinsi Tahun 2008) = Analysis of Quality Treatment of Childhood Illness with Diarrhoea as Symptom in 7 Provinces, 2009 (Advanced Analysis of Data Survey in IMCI Evaluation in 7 Provinces, 2008)

Eny Juliati, author

Deskripsi Lengkap: <https://lib.ui.ac.id/detail?id=20340856&lokasi=lokal>

Abstrak

Tesis ini membahas penatalaksanaan balita sakit dengan gejala diare menurut standar Manajemen Terpadu Balita Sakit (MTBS) di Aceh, Jawa Tengah, Jawa Timur, Kalimantan Selatan, Nusa Tenggara Timur, Sulawesi Tenggara, dan Sumatera Utara. Hasil analisis multivariat menunjukkan tidak ada satu pun variabel bebas yang berhubungan secara bermakna dengan tingkat kepatuhan petugas dalam melakukan penilaian menurut standar MTBS. Selain itu variabel pelatihan memiliki hubungan bermakna dengan kesesuaian antara klasifikasi yang ditetapkan petugas dengan klasifikasi menurut pengamat, dan merupakan variabel bebas yang dominan terhadap kesesuaian antara klasifikasi yang ditetapkan petugas dengan klasifikasi menurut pengamat dengan nilai OR sebesar 27,7. Sedangkan pelatihan dan kelengkapan alat merupakan faktor dominan terhadap kesesuaian antara pengobatan yang diberikan dengan klasifikasi yang ditetapkan petugas (tanpa tablet zinc). Selain itu variabel pelatihan juga merupakan faktor dominan terhadap kesesuaian antara pengobatan yang diberikan petugas dengan pengobatan menurut pengamat. Satu hal yang menjadi catatan penting dalam pemberian pengobatan adalah masih rendahnya kepatuhan baik petugas maupun pengamat dalam melaksanakan pedoman yaitu memberikan tablet zinc pada anak dengan gejala diare. Saran, peningkatan keterampilan petugas mengenai pelaksanaan MTBS dan peningkatan dukungan fasilitas di setiap pelayanan kesehatan.

.....This thesis is examined the treatment of childhood illness with diarrhoea as symptom according to Integrated Management of Childhood Illness (IMCI) in Aceh, Central Java, East Java, South Kalimantan, East Nusa Tenggara, Southeast Sulawesi and North Sumatera using a Cross Sectional Design with sample size is 106. The result of multivariate analysis is indicated none of independent variables are statistically significant to the health staffs assessment compliance in evaluation related to IMCI. Training has showed significance in statistic among classification that set up by health staff and classification according to evaluator. It is also a dominant independent variable with OR=27.7. Training and comprehensive tools is a dominant factor to the treatment related to the classification that set up by health staff (without zinc tablet). Training itself is a dominant factor to the treatment according to the classification of the health staff and evaluator. Suggestion, skill improvement of health about [MCI implementation and facility support improvement in every health center.